

BERITA PERS

Pasca capaian bebas kebakaran, *Sinar Mas Agribusiness and Food* perluas program DMPA untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat

- Desa Makmur Peduli Api (DMPA) berhasil menjaga kebun dan lahan masyarakat dari kebakaran
- Program pengembangan masyarakat berikan manfaat bagi masyarakat sekitar

KETAPANG, 14 February 2018 – Program Desa Makmur Peduli Api (DMPA) dari Sinar Mas Agribusiness and Food telah menyelesaikan tahun yang sukses dengan berkurangnya titik panas dan kebakaran di 17 desa di Kalimantan Barat dan Jambi. Pada tahun 2017, jumlah titik panas dan titik api di desa peserta Program DMPA telah menurun menjadi 13 titik panas dan 9 titik api dari 25 titik panas dan 7 titik api pada tahun 2016; dan 423 titik panas dan 271 titik api pada tahun 2015.

Pada tahun yang sama program ini diperluas dengan menambahkan program pengembangan masyarakat yang berfokus pada pengembangan plot pertanian organik. Program ini memungkinkan penduduk desa menanam berbagai macam sayuran utk kebutuhan pangan dan memberikan sumber pendapatan tambahan melalui penjualan pertanian ke pasar lokal di Kalimantan Barat.

CEO Perkebunan Sinar Mas Wilayah Kalimantan Barat, Susanto Yang mengatakan: "Menyusul keberhasilan program DMPA yang dimulai pada tahun 2016, kami dengan senang hati melaporkan bahwa masyarakat di Ketapang tetap waspada dan berhasil meminimalkan kebakaran pada tahun 2017."

"Selain fokus pada pencegahan kebakaran, kami melihat kebutuhan masyarakat yang lebih luas dari desa binaan khususnya yang di Kalimantan Barat. Kami mengembangkan Pertanian Ekologi Terpadu untuk membantu mendidik masyarakat desa tentang metode pertanian organik berkelanjutan yang dapat membantu mereka memenuhi kebutuhan gizi mereka sendiri, memastikan ketahanan pangan dan mendukung pembangunan ekonomi. Sejauh ini sudah ada tiga desa percontohan dengan lebih dari 60 anggota petani bergabung dengan inisiatif kami, dengan 70 persen di antaranya adalah perempuan. Kami berharap dengan bimbingan ini, para petani dapat menduplikasi proses tersebut di kebun mereka sendiri," jelas Susanto.

Para peserta program PET maupun keluarga mereka telah menikmati manfaat dari program ini. Setiap keluarga mampu menghemat hingga Rp 300.000 per bulan dari pemotongan belanja sayuran dan rempah-rempah yang sekarang bisa mereka ambil dari kebun mereka sendiri. Selain itu, mereka menerima Rp 500.000 setiap bulannya dengan menjual sayuran ke desa-desa sekitar dari PET, setelah dikurangi untuk kebutuhan pangan keluarga mereka.

Delapan desa dari 17 desa binaan di Kecamatan Nanga Tayap mendapatkan bantuan infrastruktur senilai total Rp 600 juta sebagai bentuk apresiasi terhadap upaya desa tersebut dalam menjaga kebakaran di daerah mereka di tahun 2017. Desa-desa tersebut adalah Tajok Kayong, Nanga Tayap, Lembah Hijau 1, Lembah Hijau 2, Siantau Raya, Sungai Kelik, Simpang Tiga Sembelangan dan Tanjung Medan yang berada di Kabupaten Ketapang, Propinsi Kalimantan Barat.

Program DMPA telah mengurangi kebakaran di hutan, perkebunan dan lahan di daerah sekitar operasional kami dari tahun ke tahun.

	DESA DMPA		JAMBI		KETAPANG	
	Titik Panas	Titik Api	Titik Panas	Titik Api	Titik Panas	Titik Api
2017	13	9	1	2	12	7
2016	25	7	2	2	23	5
2015	423	271	210	113	213	158

"Pencapaian ini tidak akan mungkin terjadi tanpa kerja sama Tim Kesiapsiagaan Tanggap Darurat, Masyarakat Siaga Api, anggota masyarakat petani dan pemerintah daerah untuk mengatasi tantangan bersama - mencegah dan menekan api dengan cepat. Kami ingin mengulangi kesuksesan ini di tahun 2018 dan mengajak semua pihak untuk tetap waspada disaat kita memasuki musim kering dan terus melindungi hutan dan masyarakat kita," pungkas Susanto.

- selesai -

Tentang Sinar Mas Agribusiness and Food

Sinar Mas Agribusiness and Food yang beroperasi di bawah Golden Agri-Resources (GAR) adalah salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit terkemuka dengan total luas areal tanam di Indonesia mencapai lebih dari 486.000 hektar (termasuk kebun milik petani swadaya) per tanggal 30 Juni 2017. Perusahaan memiliki operasi terpadu yang memproduksi bahan pangan yang berbahan baku minyak nabati.

Sinar Mas Agribusiness and Food fokus pada produksi minyak kelapa sawit berkelanjutan. Di Indonesia, kegiatan utamanya meliputi budidaya dan pemanenan pohon kelapa sawit; pengolahan tandan buah segar menjadi minyak sawit mentah (CPO) dan inti sawit; penyulingan CPO menjadi produk dengan nilai tambah seperti minyak goreng, margarin, shortening dan biodiesel; serta perdagangan produk kelapa sawit ke seluruh dunia. Perusahaan juga beroperasi di Tiongkok dan India dengan memiliki pelabuhan, pabrik penghancur biji sawit, memproduksi berbagai produk minyak nabati olahan, serta produk makanan lainnya seperti mie.

Didirikan pada tahun 1996, GAR tercatat di Bursa Efek Singapura pada tahun 1999 dengan nilai kapitalisasi pasar US\$ 3,4 miliar per tanggal 30 Juni 2017. Perusahaan investasi Flambo International Limited saat ini merupakan pemegang saham terbesar GAR, dengan kepemilikan saham sebesar 50,35 persen. GAR memiliki beberapa anak perusahaan, termasuk PT SMART Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1992. Untuk informasi mengenai perusahaan, kunjungi: www.smart-tbk.com

Untuk informasi lebih lanjut, bisa menghubungi

Wulan Suling

Head of Media & Event

wulan.suling@sinarmas-agri.com | +62 818 909 900